

Analisis Dampak Perusahaan Kelapa Sawit PT. Agriprima Cipta Persada terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Elnggol Jaya, Merauke

Anita Rusianti* dan Syamsidar Sinaga *

* Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Cenderawasih

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 23 November 2024

Disetujui 22 Desember 2024

Keywords:

Coconut Pulm,
Regional Development
Community Welfare increases
Job Opportunities
Reduce Unemployme

ABSTRAK

Abstract: Viewed from an economic aspect, palm oil can support domestic industries based on palm oil-based products. Apart from that, the development of many economic centers in new regions will support regional development, and ultimately create job opportunities and reduce unemployment. This research uses a quantitative description method, namely a research approach that aims to describe or explain certain phenomena using numerical data and draw conclusions. The aim of this research is to determine the difference between the welfare conditions of the people of Elnggol Jaya Village before and after the establishment of the oil palm plantation company PT. Agriprima Cipta Persada. The conclusion that can be obtained is that based on the results of the sample scoring, the average level of welfare of the people of Elnggol Jaya village before the existence of PT. Agriprima Cipta Persada was 14.3 points, whereas after the existence of PT. Agriprima Cipta Persada increased the level of community welfare by 21.9 points.

Abstrak: Di tinjau dari aspek ekonomi, kelapa sawit dapat mendukung industri dalam negeri berbasis produk berbahan dasar kelapa sawit. Selain itu dengan terbangunnya banyak sentra ekonomi di wilayah baru akan mendukung pembangunan regional, dan pada akhirnya dapat menciptakan peluang kerja dan mengurangi angka pengangguran. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan fenomena tertentu menggunakan data yang bersifat numeric dan membuat hasil kesimpulan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan antara kondisi kesejahteraan masyarakat Kampung Elnggol Jaya sebelum dan setelah berdirinya perusahaan perkebunan kelapa sawit PT. Agriprima Cipta Persada. Kesimpulan yang di dapat adalah Berdasarkan hasil scoring sampel bahwa rata-rata tingkat kesejahteraan Masyarakat kampung elnggol Jaya sebelum adanya PT. Agriprima Cipta Perkasa sebesar 14.3 poin, sedangkan setelah adanya PT. Agriprima Cipta Perkasa naik tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 21,9 poin.

Open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Alamat Korespondensi :

Anita Rusianti,
Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan,
Universitas Cenderawasih
Jl. Kamp Wolker Yabansai, Jayapura Papua (99351)
E-Mail : anitarusianti@feb.uncen.ac.id

Pendahuluan

Di Indonesia program pengembangan dan pembangunan perkebunan kelapa sawit dengan pola kemitraan skala besar sangat menguntungkan berbagai aspek, baik ekonomi, sosial dan lingkungan. Di tinjau dari aspek ekonomi, kelapa sawit dapat mendukung industri dalam negeri berbasis produk berbahan dasar kelapa sawit. Selain itu dengan terbangunnya banyak sentra ekonomi di wilayah baru akan mendukung

pembangunan regional, dan pada akhirnya dapat menciptakan peluang kerja dan mengurangi angka pengangguran. Di tinjau dari aspek kesejahteraan, terjadinya kehidupan yang stabil dalam memenuhi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Keberadaan suatu sektor perkebunan di suatu pemukiman merupakan pemasukan pengetahuan teknologi baru bagi masyarakat setempat dan sekitar. Keberadaan perkebunan tersebut paling tidak merubah suasana pemukiman tersebut. (Fahrudin, 2012)

Kelapa sawit adalah salah satu komoditi yang diharapkan mampu memberikan kontribusinya dalam perekonomian yang berasal dari sub-sektor perkebunan. Kelapa sawit merupakan komoditi paling penting dalam mendorong perekonomian Indonesia, sebagai penghasil devisa Negara, kelapa sawit merupakan salah satu komoditi yang memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Peluang-peluang agraris yang tercipta akan menimbulkan stimulan terhadap investasi di bidang agribisnis, yang diikuti dengan berdirinya perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Berdirinya perusahaan-perusahaan di suatu daerah tertentu akan berdampak secara makro terhadap kondisi perekonomian nasional serta memiliki dampak terhadap kesejahteraan masyarakat disekitar perusahaan-perusahaan itu didirikan.

Berdirinya PT. Agriprima Cipta Persada sebagai salah satu perusahaan kelapa sawit yang berada di Kampung Elnggol Jaya, Distrik Muting, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan, tentu memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat disekitar perkebunan PT. Agriprima Cipta Persada tersebut. Perubahan yang terjadi akibat berdirinya perkebunan kelapa sawit akan menimbulkan hal-hal positif atau sebaliknya.

TINJAUAN PUSTAKA

Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting dalam sektor pertanian umumnya dan sektor perkebunan khususnya. Hal ini disebabkan karena dari sekian banyak tanaman yang menghasilkan minyak atau lemak, kelapa sawit yang menghasilkan nilai ekonomi terbesar perhektarnya di dunia (Khawarina, 2001).

Sejalan dengan perluasan daerah, produksi juga meningkat dengan laju 9.4% pertahun. Pada awal 2001-2004 luas areal kelapa sawit dan produksi masing-masing tumbuh dengan laju 3.9% dan 7.25% pertahun, sedangkan ekspor meningkat 13.05% pertahun. Tahun 2010 produksi crude palm oil (CPO) diperkirakan akan meningkat antara 5-6% sedangkan untuk periode 2010-2020, pertumbuhan produksi diperkirakan berkisar antara 2-4 %. (Harahap, 2011).

Memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa factor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain : (1) sosial ekonomi rumah tangga atau masyarakat, (2) struktur kegiatan ekonomi sektor yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga masyarakat, (3) potensi regional (sumber daya alam, lingkungan, infrastruktur) yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi, dan (4) kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala local, regional dan global (Taslim, 2004)

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ditentukan maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu keadaan sebagaimana adanya berdasarkan data numerik yang dianalisis secara statistik. Sugiyono (2018). Analisa dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon Match Pairs (Sugiyono, 2004).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2018). Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah Kampung Elnggol Jaya distrik Muting dimana pemilihan kampung ini adalah dengan pertimbangan bahwa kampung Elnggol Jaya merupakan Kampung yang letaknya berdekatan dengan keberadaan PT. Agriprima Cipta Perkasa. Menurut data kampung Elnggol Jaya tahun 2021 ada 200 KK (Sumber monografi kampung Elnggol Jaya, tahun 2021) kepala keluarga yang dijadikan sebagai populasi adalah KK yang sudah bermukim sebelum adanya PT. Agri prima Cipta Persada sampai sekarang.

Penarikan sampel dipilih dengan menggunakan metode simple random sampling atau metode acak sederhana yang pelaksanaannya dilakukan secara undian. Penggunaan metode simple random sampling dapat

memberikan peluang yang sama bagi masyarakat sekitar untuk yang terpilih menjadi sampel (Singgarimbun, 1982).

Berdasarkan pertimbangan dalam teknik pengambilan sample (Winarno,1994) yang menyatakan bahwa jika populasi diatas 100, maka sampel yang dapat diambil sebanyak 15%, dan jika populasi dibawah 100 diambil sebanyak 50%, atau untuk sampel manusia sebaiknya diatas 30. Karena sampel ini adalah sampel manusia, maka sampel ini sebanyak 32 KK.

Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat yang bermukim di kampung Elnggol Jaya yang berdekatan dengan keberadaan perusahaan kelapa sawit yaitu PT. Agriprima Cipta Perkasa.

Teknik Pengumpulan Data

Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui Tanya jawab kepada masyarakat yang bermukim di Kampung Elnggol Jaya sebelum dengan setelah adanya PT. Agriprima Cipta Persada.

Dokumentasi

Memperoleh data penting mengenai masyarakat yang diberikan oleh petugas yang bekerja di Balai di Kampung Elnggol Jaya yaitu Data monografi dan tanah di Kampung Elnggol Jaya tahun 2021.

Penelitian Kepustakaan (Library Research Method)

Pengumpulan data dengan memahami dan mempelajari teori yang dilakukan dengan menggunakan literature (kepuustakaan) dari penelitian sebelumnya.

Sumber dan Pengumpulan Data

Data Primer

Data yang digunakan secara langsung oleh peneliti dari sumber yang merupakan penjelasan lisan dari masyarakat Kampung Elnggol Jaya sebelum dengan setelah adanya PT. Agriprima Cipta Persada dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, yaitu jurnal penelitian terdahulu sebagai referensi serta informasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian dari Dampak Keberadaan Perusahaan Kelapa Sawit PT. Agri Prima Cipta Persada Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Elnggol Jaya Distrik Muting Kabupaten Merauke

Hasil skor Kondisi kesejahteraan Masyarakat di Kampung Elnggol Jaya, Distrik Muting, Kabupaten Merauke sebelum adanya PT. Agriprima Cipta Persad

No Responden	Skor Pertanyaan							Total Skor	Kategori
	Aspek Ekonomi			Aspek Pendidikan		Aspek Kesehatan			
	1	2	3	1	2	3	1		
1	2	1	2	2	2	3	2	14	TS
2	2	1	1	2	1	3	2	12	TS
3	1	1	1	1	2	3	2	11	TS
4	2	2	2	2	1	3	2	14	TS
5	2	2	1	1	2	2	2	12	TS
6	1	2	2	2	1	3	2	13	TS
7	2	1	2	2	1	3	2	13	TS
8	2	2	3	3	2	2	2	16	TS
9	2	1	3	1	1	3	2	13	TS
10	2	1	1	2	2	1	3	12	TS
11	1	2	1	2	2	2	3	13	TS
12	1	1	2	2	1	2	2	11	TS
13	2	1	1	2	3	2	2	13	TS
14	2	1	2	3	2	2	3	15	TS
15	3	2	2	2	2	2	2	15	TS
16	2	1	2	1	2	2	3	13	TS
17	2	2	1	2	2	1	2	12	TS
18	2	3	3	3	3	3	3	20	SE
19	2	1	2	2	2	2	2	13	TS
20	2	2	2	2	2	1	2	13	TS
21	2	2	1	2	1	3	2	13	TS
22	3	1	2	2	2	2	2	14	TS
23	3	2	1	2	2	1	2	13	TS
24	2	2	3	3	2	2	2	16	TS
25	2	2	2	2	2	1	2	13	TS
26	3	2	2	2	2	3	3	17	TS
27	2	2	1	1	2	2	3	13	TS
28	2	2	1	3	2	2	2	14	TS
29	2	2	1	2	3	2	2	14	TS
30	3	3	3	2	3	3	3	20	SE
31	3	2	3	3	3	3	3	20	SE
32	3	3	3	3	3	3	3	21	SE
Jumlah	67	55	59	66	63	72	74	456	
Rata-rata	2,03	1,7	1,8	2,063	2,0	2,3	2,3	14,3	
Kategori	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	

Sumber: Data Primer diolah

Hasil skor kondisi kesejahteraan Masyarakat di Kampung Elnggol Jaya, Distrik Muting, Kabupaten Merauke setelah adanya PT. Agriprima Cipta Persada.

No	Skor Pertanyaan							Total	Kategori
Rspdn	Aspek Ekonomi			Aspek Pendidikan			Aspek Kesehatan	Skor	
	1	2	3	1	2	3	1		
1	4	3	2	3	3	3	3	21	SE
2	3	4	2	3	4	3	3	22	SE
3	4	3	3	4	4	3	3	24	SE
4	4	3	3	3	3	3	3	22	SE
5	3	4	3	3	4	4	3	24	SE
6	4	3	3	4	4	3	3	24	SE
7	3	3	3	3	3	3	3	21	SE
8	3	4	2	3	3	4	3	22	SE
9	2	3	3	3	3	4	3	21	SE
10	4	3	2	4	3	3	3	22	SE
11	3	3	3	3	4	4	3	23	SE
12	4	3	2	4	4	4	3	24	SE
13	3	3	3	3	3	4	3	22	SE
14	2	3	3	3	3	4	3	21	SE
15	4	3	3	3	3	4	3	23	SE
16	3	2	3	3	3	3	3	20	SE
17	3	3	2	3	2	4	3	20	SE
18	3	4	3	3	4	4	3	24	SE
19	4	3	3	4	3	4	3	24	SE
20	3	3	4	3	3	4	3	23	SE
21	4	3	3	3	3	3	3	22	SE
22	4	4	3	3	3	3	3	23	SE
23	3	2	4	4	3	3	3	22	SE
24	4	3	4	3	3	3	3	23	SE
25	3	4	3	3	4	3	3	23	SE
26	4	4	3	4	3	3	4	25	SE
27	3	3	4	3	3	3	3	22	SE
29	3	3	4	3	2	3	3	21	SE
30	4	3	2	3	3	3	3	21	SE
31	4	4	3	4	3	3	3	24	SE
32	4	4	4	3	3	3	3	24	SE
33	4	4	4	4	3	3	3	25	SE
Jumlah	110	104	96	105	102	108	97	722	
Rata-rata	3,3	3,2	3	3,2	3,1	3,3	3	21,9	SE
Kategori	SE	SE	SE	SE	SE	SE	SE	SE	

Sumber: Data Primer Diolah

Keterangan :

TS : Tidak Sejahtera

SE : Sejahtera

Test Statistics^a

	sesudah -sebelum
Z	-4.949 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber: Data Primer Diolah

Keterangan:

Jika nilai Asymp.Sig. < 0,05,maka Hipotesis diterima.

Jika nilai Asymp.Sig. > 0,05,maka Hipotesis ditolak.

Uji Wilcoxon dengan menggunakan SPSS

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
sesudah - sebelum	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	32 ^b	16.50	528.00
	Ties	0 ^c		
	Total	32		

Sumber: Data Primer Diolah**Keterangan:**

Negative Ranks atau selisih (negatif) antara aspek kesejahteraan untuk sebelum dan sesudah adalah 0, baik itu pada nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai Pre Test ke nilai Post Test.

Positif Ranks atau selisih (positif) antara aspek kesejahteraan untuk sebelum dan sesudah. Disini terdapat 32 data positif (N) yang artinya ke 32 Masyarakat mengalami peningkatan kondisi kesejahteraan masyarakat kampung dari nilai Xa-sebelumnya dan Xb-sesudah. Mean Rank atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 16,50, sedangkan jumlah rangking positif atau Sum of Ranks adalah sebesar 528,00.

Ties adalah kesamaan nilai Xa-Sesudah dan Xb-Sebelum, disini nilai Ties adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara Xa-Sesudah dan Xb-Sebelum.

Penutup**Kesimpulan**

1. Dari hasil uji Wilcoxon menggunakan SPSS di peroleh hasil Z hitung – 4,49 dan Z tabel 1,96 menunjukkan bahwa terdapat perubahan kondisi kesejahteraan masyarakat kampung Elnggol Jaya Distrik Muting sebelum dan sesudah adanya PT. Agriprima Cipta Persada.
2. Berdasarkan hasil scorings ampel bahwa rata-rata tingkat kesejahteraan Masyarakat kampung elnggol Jaya sebelum adanya PT. Agriprima Cipta Perkasa sebesar 14.3 poin, sedangkan setelah adanya PT. Agriprima Cipta Perkasa naik tingkat kesejahteraan masyarakat sebesar 21,9 poin.

Saran

1. Bagi PT. Agriprima Cipta Persada sebaiknya selalu memperhatikan kondisi Kampung Elnggol Jaya seperti menambah bangunan fasilitas kesehatan, strata pendidikan anak-anak usia sekolah dan lebih memperhatikan terkait fasilitas jalan yang selama ini dikeluhkan masyarakat sekitar.
2. Bagi Masyarakat, saran yang dapat diberikan adalah Perlu adanya partisipasi masyarakat untuk terus mengikuti bimbingan dan kegiatan dari PT. Agriprima Cipta Persada agar dana CSR bisa selalu masuk di Kampung tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya, saran yang dapat diberikan berkaitan dengan penelitian ini agar Obyek penelitian diharapkan dapat diperluas dan tidak terbatas pada masyarakat Enggol Jaya.

Daftar Pustaka

- Sugiyono S, 2010. Statistik Non parametric Konsep dan Aplikasi dengan SPSS, PT.Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Agustien. 2004. Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Di Sewa Badak Mekar Kabupaten Kutai Kata Negara. e Journal Ilmu Pemerintah 2016 Volume 4 Nomor 2 (2) : 633646 ISSN 2477-2631, e Journal.ip.fisip-unmul.ac.id.
- Fahrudin, Adi . 2012. Pengantar Kesejahteraan Sosial. Refika Aditama. Bandung.
- Muhamad Hafizah Alatas. 2012. Dampak perkebunan kelapa sawit PT. Kencana Plasma Inti Lestari. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian.
- Agus, Widanarko. Buku Makalah Kelapa Sawit Pada Tahun 8 Agustus 2018
- Kaswarina, S. 2001. Jurnal Fatur Indonesia; Keragaman Bibit Kelapa Sawit Terhadap Pemberian Berbagai Kombinasi Pupuk Fakultas Pertanian Universitas Sumatra Utara.
- Wiwin Supriadi. 2002. Perkebunan kelapa sawit dan kesejahteraan masyarakat di kabupaten Sambas. Wahana hijau jurnal sosial ekonomi pertanian, volum 4. No.2 Desember 2008.